

Nama : Fatria Irawan

NPM : 2313031036

Kleas : 2023B

Bab 4: Teknik Sampling, Desain Penelitian, Instrumen Penelitian dan Persyaratannya

1. Teknik Sampling

Sampling adalah cara memilih sebagian anggota populasi sebagai sampel penelitian agar dapat mewakili keseluruhan populasi. Tujuannya adalah memperoleh data yang akurat dengan cara yang lebih efisien dibanding meneliti seluruh populasi.

Tujuan sampling:

- Menghemat waktu, biaya, dan tenaga
- Memudahkan pengolahan data
- Mendapatkan data yang representative

2. Macam-Macam Teknik Sampling

A. Sampling Probabilitas (Probability Sampling)

Setiap anggota populasi memiliki peluang sama untuk terpilih.

- Simple Random Sampling → pemilihan secara acak
- Stratified Random Sampling → berdasarkan strata/tingkatan
- Cluster Sampling → berdasarkan kelompok/wilayah
- Systematic Sampling → berdasarkan urutan tertentu

B. Sampling Non-Probabilitas (Non-Probability Sampling)

Tidak semua anggota populasi memiliki peluang sama.

- Purposive Sampling → berdasarkan tujuan tertentu
- Quota Sampling → berdasarkan kuota tertentu
- Accidental Sampling → berdasarkan siapa saja yang ditemui
- Snowball Sampling → sampel berkembang dari responden awal

3. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan kerja yang digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah.

Jenis desain penelitian:

- Desain Deskriptif → menggambarkan fenomena
- Desain Korelasional → melihat hubungan antar variabel

- Desain Eksperimen → menguji sebab-akibat
- Desain Studi Kasus → meneliti secara mendalam suatu kasus

Fungsi desain penelitian:

- Menjadi pedoman pelaksanaan penelitian
- Mengontrol validitas dan reliabilitas data
- Meningkatkan ketepatan hasil penelitian

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Contoh instrumen:

- Angket/kuesioner
- Tes
- Pedoman wawancara
- Lembar observasi
- Dokumentasi

Instrumen harus disesuaikan dengan tujuan dan jenis penelitian supaya data yang diperoleh akurat.

5. Syarat Instrumen Penelitian

Instrumen yang baik harus memenuhi:

1. Validitas → alat ukur benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur
2. Reliabilitas → hasil pengukuran konsisten jika diulang
3. Objektivitas → tidak dipengaruhi subjektivitas peneliti
4. Praktis → mudah digunakan
5. Ekonomis → tidak mahal dan efisien biaya